

**LAPORAN AKHIR KULIAH
KERJA NYATA KELOMPOK 14**



**IMPLEMENTASI CCTV BERBASIS MOBILE UNTUK
MONITORING LINGKUNGAN DI DESA CILEDUG SETU**

TIM PENGUSUL

DPL : Aida Fitriyani, S.Kom., MMSI. (LEKTOR-021611079)

Mahasiswa Ketua :Daffa Khuzaimy Ghozali (202210715345)

Anggota

- | | |
|--------------------------------|----------------|
| 1. Ahmad Syukron Rosadi | (202210715277) |
| 2. Delon Sianturi | (202210715316) |
| 3. Duken Muhtadho | (202210715274) |
| 4. Firmansyah Ramadhan Aljufni | (202210715270) |
| 5. M Farros Putra Arsandy | (202210715259) |
| 6. Muhammad Al Fikri Haikal | (202210715284) |
| 7. Muhammad Aryo Wibisono | (202210715312) |
| 8. Muhammad Nauval Chan | (202210715255) |
| 9. Ruly Setiaji | (202210715306) |
| 10. Septian Hadi Prakoso | (202210715253) |

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Kegiatan : IMPLEMENTASI CCTV BERBASIS MOBILE
UNTUK MONITORING LINGKUNGAN DI DESA
CILEDUG SETU.

Lokasi : Desa Setu, Kelurahan Setu, Kecamatan Ciledug,
Kabupaten Bekasi

Nama Ketua Pelaksanaan Mahasiswa : Daffa Khuzaimy Ghozali

Anggota Mahasiswa :

1. Ahmad Syukron Rosadi
2. Delon Sianturi
3. Duken Muhtadho
4. Firmansyah Ramadhan Aljufni
5. M Farros Putra Arsandy
6. Muhammad Al Fikri Haikal
7. Muhammad Aryo Wibisono
8. Muhammad Nauval Chan
9. Ruly Setiaji
10. Septian Hadi Prakoso

Laporan **Kuliah Kerja Nyata Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBHARAJAYA)** ini
disusun secara menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan dari segi akademis.

Bekasi, Desember 2025

Kepala Program Studi

Sekretaris Desa

Dosen Pembimbing Lapangan

Ahmad Fathurrozi, S.E., MMSI

NIP: 2012786

H.Bakin Bahrudin

Aida Fitriyani, S.Kom., MMSI

NIP: 021611079

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Ir. Bernadus Gunawan Sudarsono, ST, MKom, PhD

NIP : 2512699

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul *“Implementasi CCTV Berbasis Mobile untuk Monitoring Lingkungan di Desa Ciledug Setu”* ini dapat diselesaikan dengan baik. Proposal ini disusun sebagai bentuk perencanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan warga, mempercepat proses penanganan keadaan darurat, serta menyediakan platform informasi dan pelaporan berbasis mobile yang dapat diakses dan dikelola secara mandiri oleh masyarakat Desa Ciledug Setu.

Penyusunan proposal ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Irjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M., Ph.D., D.Crim. (H.C.)**, selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, atas dukungan penuh terhadap penyelenggaraan kegiatan KKN sebagai bagian dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Bapak **Ir. Bernadus Gunawan Sudarsono, ST, MKom, PhD**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer, yang senantiasa memfasilitasi pelaksanaan kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi.
3. Bapak **Ahmad Fathurrozi, S.E., MMSI.**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komputer, atas arahan akademik dan dukungan administratif selama proses penyusunan proposal.
4. Ibu **Aida Fitriyani, S.Kom., MMSI.**, selaku Dosen Pembimbing KKN, atas bimbingan, masukan, dan pendampingan yang sangat berarti sejak tahap perencanaan hingga penyusunan dokumen ini.
5. Seluruh staf dan pihak pendukung Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang telah membantu menyediakan layanan administratif serta memfasilitasi berbagai kebutuhan sehingga proses penyusunan dan pelaksanaan program KKN dapat berjalan lancar.

6. Seluruh anggota tim KKN, atas dedikasi, kerja sama, dan kontribusinya selama perancangan kegiatan, pelaksanaan lapangan, hingga penyusunan laporan akhir.

Kami menyadari bahwa proposal ini masih memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan program ini di masa mendatang. Besar harapan kami, kegiatan KKN ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan keamanan dan kualitas pelayanan kedaruratan di Desa Ciledug Setu melalui pemanfaatan teknologi informasi yang efektif, cepat, dan terintegrasi.

Bekasi, 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR TABLE	VII
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
RINGKASAN RENCANA	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat	3
BAB II TINJUAN TEORITIS KEGIATAN	5
2.1 Gambaran Bidang Kegiatan	5
2.2 Deskripsi Teori	6
1.2.1. Sistem Pengawasan dan Closed Circuit Television (CCTV)	6
1.2.2. Konsep Smart Village (Desa Cerdas) dan Smart Security	8
1.2.3. Sistem Monitoring Berbasis Mobile dan Tanggap Cepat (Quick Response)	8
2.3 Lokasi Kegiatan KKN	9
BAB III RANCANGAN KEGIATAN	11
3.1. Rancangan Kegiatan	11
3.2. Sasaran Program	12
3.3. Sasaran Pengetahuan Bagi Mahasiswa	13
3.4. Timeline Kegiatan	14
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL	15
4.1. Pelaksanaan Kegiatan	15
4.2. Manfaat Yang Diterima Mitra	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1. Kesimpulan	21
5.2. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Desa Ciledug Kec. Setu	10
Gambar 2.2 Denah Pemasangan CCTV	10
Gambar 4.1 Survei Tempat KKN	15
Gambar 4.2 Melakukan Permintaan Izin Kepada Sekdes	16
Gambar 4.3 Acara Pembukaan Kepada Kepala Daerah dan Bu RT	16
Gambar 4.4 Melakukan Gotong Royong Bersama Warga Desa Ciledug Setu ..	17
Gambar 4.5 Diskusi Penempatan CCTV Serta Survey Penempatan CCTV	17

DAFTAR TABLE

Tabel 3.1	Martix Perencanaan Acara	12
Tabel 3.2	Rancangan Biaya	12
Tabel 3.3	Timelines Kegiatan	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 CV Peserta KKN	25
Lampiran 2 Surat-surat Pengantar dari Fakultas	28
Lampiran 3 Logbook	30
Lampiran 4 Bukti Publikasi Berita	33
Lampiran 5 Bukti Publikasi Jurnal	34
Lampiran 6 Bukti Publikasi Instagram	34
Lampiran 7 Bukti Publikasi Youtube	35

RINGKASAN RENCANA

Desa Ciledug di Kecamatan Setu merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan aktivitas masyarakat yang beragam, sehingga kebutuhan akan sistem monitoring keamanan yang lebih modern menjadi semakin penting. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan diskusi dengan perangkat desa, ditemukan bahwa pengawasan lingkungan masih terbatas dan bergantung pada laporan manual dari warga melalui telepon, pesan WhatsApp, atau mendatangi pos keamanan. Mekanisme tersebut kerap menimbulkan keterlambatan dalam penyampaian informasi serta kurangnya bukti visual yang akurat untuk menindaklanjuti insiden seperti pencurian, kebakaran, atau gangguan ketertiban lainnya.

Pemanfaatan teknologi CCTV berbasis mobile menawarkan solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pemantauan lingkungan. Melalui integrasi CCTV dengan aplikasi mobile, petugas desa dan satpam lingkungan dapat mengakses rekaman atau tampilan langsung (live view) secara real-time, memantau area rawan, serta menerima notifikasi ketika terdeteksi aktivitas mencurigakan. Sistem ini juga dapat mendukung dokumentasi visual sebagai bahan verifikasi insiden dan pengambilan keputusan yang lebih cepat serta lebih akurat. Integrasi dengan perangkat desa dan layanan pendukung seperti keamanan lingkungan memperkuat koordinasi dalam menjaga kondisi desa tetap aman.

Kegiatan KKN ini mencakup tahapan observasi kebutuhan, wawancara dengan pemangku kepentingan desa, perancangan sistem monitoring berbasis CCTV mobile, serta uji coba implementasi untuk memastikan kesesuaian solusi dengan kondisi lapangan. Program ini diharapkan menjadi langkah awal modernisasi keamanan desa melalui pemanfaatan teknologi informasi sekaligus memperkuat upaya pencegahan dan pengawasan lingkungan.

Dengan demikian, penerapan sistem CCTV Berbasis Mobile di Desa Ciledug Setu diharapkan mampu meningkatkan rasa aman, memperbaiki sistem pengawasan, serta mendukung peningkatan kualitas layanan publik di lingkungan desa.

Kata Kunci: *Keamanan Desa, CCTV Berbasis Mobile, Monitoring Lingkungan, Digitalisasi Layanan Publik, Desa Ciledug Setu.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan mutu pelayanan publik dan penguatan keamanan lingkungan di tingkat perkampungan saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Konsep Smart Village (Desa Cerdas) menempatkan teknologi sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan efisiensi tata kelola serta kualitas hidup masyarakat (Chen & Permadi, 2025). Salah satu indikator krusial dalam ekosistem ini adalah ketersediaan sistem pengawasan visual yang mampu mendeteksi aktivitas mencurigakan secara dini guna mencegah tindak kriminal dan terorisme (Kurnia, 2023). Penggunaan Closed Circuit Television (CCTV) telah bertransformasi dari sekadar sistem pengawasan pasif menjadi sistem pengawasan cerdas terintegrasi yang mendukung pengambilan keputusan secara efektif dan efisien (Nurhopipah & Harjoko, 2018).

Dalam implementasinya, sistem pengawasan berbasis kamera digital (IP Camera) menawarkan keunggulan signifikan dibandingkan sistem analog, terutama dalam hal kualitas visual, kemudahan instalasi, serta validitas rekaman sebagai alat bukti hukum yang sah (Bahri, 2025). Teknologi surveillance saat ini bahkan memungkinkan integrasi fitur deteksi gerak (motion detection) serta pengenalan objek untuk menghasilkan alarm otomatis berdasarkan analisis skenario lingkungan (Farhat & Nasiruddin, 2022). Selain aspek teknis, keberadaan CCTV di ruang publik terbukti memberikan dampak psikologis positif dengan meningkatkan perasaan aman (feelings of safety) di kalangan warga (Tykesson, 2025).

Namun, masifnya penggunaan CCTV juga menghadirkan tantangan terkait privasi individu dan perlindungan data pribadi. Berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, pengelolaan rekaman CCTV harus memenuhi prinsip pertanggungjawaban hukum untuk menjamin hak-hak warga tetap terlindungi (Sitorus & Wiraguna, 2025). Oleh karena itu, perancangan sistem keamanan di tingkat desa memerlukan pemetaan titik strategis—seperti akses masuk desa, persimpangan utama, dan gang-gang sempit—guna memastikan cakupan pengawasan yang luas dengan blind spot minimal (Hikmatulloh et al., 2024).

Desa Ciledug, sebagai wilayah penyangga urban di Setu dengan mobilitas penduduk yang tinggi, menghadapi risiko keamanan yang kompleks mulai dari kriminalitas lokal hingga potensi bencana lingkungan (Emergency Taskforce Setu, 2023). Dalam situasi darurat, aspek waktu respons menjadi faktor vital, di mana penggunaan sistem digital terbukti mampu mempercepat penanganan insiden hingga lebih dari 50% dibanding sistem manual (Chen & Chen, 2025). Selain itu, penguatan desa tangguh bencana melalui pendekatan partisipatif warga menjadi sangat penting untuk meminimalkan dampak risiko di tingkat lokal (Sunarto et al., 2025).

Saat ini, mekanisme pelaporan di Desa Ciledug masih bersifat tradisional dan mengandalkan komunikasi pesan instan yang memiliki keterbatasan dalam klasifikasi kejadian dan akurasi data lokasi (Chen & Permadi, 2025). Berdasarkan urgensi untuk menghadirkan sistem monitoring yang transparan dan responsif, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciledug memfokuskan pada implementasi sistem monitoring lingkungan melalui CCTV berbasis mobile. Proyek ini mengangkat judul: "IMPLEMENTASI CCTV BERBASIS MOBILE UNTUK MONITORING LINGKUNGAN DI DESA CILEDUG SETU." Implementasi ini diharapkan dapat meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan oleh pemangku wilayah, meminimalkan kesalahan informasi, serta memperkuat ketahanan keamanan berbasis kawasan dalam ekosistem Smart Village.

1.2. Tujuan

Tujuan program KKN ini memiliki dua tujuan utama sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman belajar lapangan bagi mahasiswa dalam implementasi sistem monitoring lingkungan menggunakan CCTV berbasis mobile, mulai dari instalasi perangkat, konfigurasi jaringan, hingga pemantauan berbasis perangkat seluler.
2. Mengaplikasikan teori akademik dari Program Studi Sistem Informasi ke dalam riset dan inovasi teknologi keamanan berbasis kawasan desa, sebagai bentuk pembelajaran terpadu antara kurikulum perkuliahan dan kebutuhan nyata di lingkungan desa.
3. Meningkatkan partisipasi dan efektivitas monitoring keamanan kawasan di Desa

Ciledug melalui sistem pemantauan real-time yang dapat diakses langsung oleh perangkat RT/RW dan keamanan desa tanpa harus melakukan pelaporan dan pengawasan manual.

1.3. Manfaat

Pelaksanaan program KKN dengan topik "Sistem Tanggap Cepat" di Desa Ciledug ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Memberikan inovasi sistem monitoring lingkungan kawasan yang lebih cepat dan presisi melalui pengawasan CCTV berbasis mobile.
 - b. Memotong ketergantungan pada pelaporan manual dan pengawasan fisik dari pos keamanan.
 - c. Mendorong terciptanya lingkungan desa yang lebih waspada, responsif, dan terintegrasi dengan pemangku wilayah RT/RW dalam pengelolaan keamanan kawasan.
 - d. Menjadi langkah awal dalam pembangunan sistem pengawasan kawasan berbasis teknologi sebagai bagian dari penguatan keamanan desa secara partisipatif.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh pengalaman pembelajaran langsung dalam penerapan sistem pengawasan kawasan berbasis CCTV melalui akses mobile secara real-time.
 - b. Mengasah keterampilan teknis maupun non-teknis, termasuk koordinasi lapangan, manajemen perangkat monitoring, serta penyusunan laporan akademik berbasis standar ilmiah.
3. Bagi Program studi, Fakultas juga Universitas

- a. Mendukung pencapaian capaian pembelajaran akademik dalam bidang sistem monitoring keamanan, jaringan kawasan, dan teknologi perdesaan.
- b. Memperkuat kontribusi institusi dalam pengembangan riset terapan dengan pendekatan Smart Village.

Meningkatkan relevansi kurikulum melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam implementasi teknologi kawasan perdesaan.

BAB II

TINJUAN TEORITIS KEGIATAN

2.1 Gambaran Bidang Kegiatan

Bidang kegiatan yang dilaksanakan pada program Kuliah Kerja Nyata ini berada dalam ranah teknologi informasi untuk keamanan kawasan, khususnya pemanfaatan sistem monitoring lingkungan berbasis CCTV digital yang dapat diakses melalui perangkat mobile. Fokus kegiatan ini sejalan dengan kebutuhan mitra, yaitu Desa Ciledug, Kecamatan Setu, yang saat ini menghadapi tantangan dalam penyediaan sistem pengawasan lingkungan yang responsif, presisi, dan mampu mempercepat proses pelaporan kejadian di tingkat RT/RW.

Desa Ciledug merupakan wilayah suburban dengan mobilitas penduduk yang tinggi serta dinamika aktivitas masyarakat yang beragam. Kondisi tersebut menimbulkan kebutuhan akan tata kelola keamanan yang lebih modern dan berbasis data. Sistem keamanan desa yang ada masih mengandalkan pelaporan manual melalui pos keamanan atau komunikasi personal dengan perangkat RT/RW. Pola ini menimbulkan sejumlah kendala, seperti miskomunikasi, keterlambatan penyampaian informasi, dan ketiadaan dokumentasi visual yang dapat diverifikasi saat terjadi insiden. Tantangan tersebut mempertegas urgensi penerapan solusi berbasis teknologi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat desa.

Dalam konteks tersebut, bidang kegiatan KKN yang berfokus pada implementasi CCTV berbasis mobile sangat relevan dengan kebutuhan mitra. Teknologi CCTV digital berbasis IP Camera telah terbukti memiliki kapabilitas untuk meningkatkan efisiensi monitoring keamanan, menyediakan rekaman berkualitas tinggi, dan memberikan akses pemantauan secara real-time melalui perangkat seluler. Dengan implementasi sistem ini, perangkat wilayah seperti RT/RW dan petugas keamanan desa dapat melakukan observasi lingkungan secara terstruktur tanpa dibatasi jarak fisik maupun waktu. Selain itu, sistem ini dapat mendukung pembangunan ekosistem Smart Village melalui digitalisasi layanan keamanan berbasis kawasan.

1. Relevansi bidang kegiatan ini semakin kuat apabila dikaitkan dengan kompetensi

akademik mahasiswa Program Studi Sistem Informasi. Implementasi sistem CCTV berbasis mobile memerlukan pemahaman yang komprehensif mengenai: Arsitektur jaringan dan konfigurasi IP Camera, termasuk integrasi perangkat monitoring dengan jaringan lokal desa.

2. Manajemen data digital, khususnya terkait akses rekaman, penyimpanan, dan prinsip keamanan informasi.
3. Analisis kebutuhan sistem (system requirement analysis) untuk memastikan bahwa solusi yang diterapkan sesuai dengan konteks sosial dan teknis mitra.
4. Pengembangan solusi sistem informasi berbasis mobile, yang menjadi salah satu domain inti dalam pembelajaran Program Studi Sistem Informasi.
5. Manajemen proyek teknologi kawasan, meliputi instalasi perangkat, uji coba sistem, pelatihan penggunaan bagi perangkat mitra, hingga dokumentasi implementasi lapangan.

Melalui bidang kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori-teori akademik seperti konsep sistem monitoring, jaringan komputer, keamanan informasi, dan tata kelola teknologi desa, tetapi juga berkontribusi secara langsung pada peningkatan keamanan lingkungan di Desa Ciledug. Program ini diposisikan sebagai langkah awal dalam penguatan infrastruktur keamanan desa berbasis teknologi, serta sebagai bentuk penerapan prinsip pengabdian masyarakat melalui pendekatan Smart Village yang adaptif dan partisipatif.

2.2 Deskripsi Teori

Deskripsi teori ini memuat uraian konsep dan kerangka teoretis yang menjadi dasar perancangan, implementasi, dan analisis sistem monitoring lingkungan berbasis CCTV mobile, sejalan dengan visi penguatan keamanan kawasan dalam ekosistem Desa Cerdas (Smart Village).

1.2.1. Sistem Pengawasan dan Closed Circuit Television (CCTV)

Sistem pengawasan (Surveillance System) merujuk pada penggunaan teknologi untuk memonitor area, aktivitas, atau orang untuk tujuan manajemen, perlindungan, atau pengumpulan informasi. Closed Circuit Television (CCTV) merupakan salah satu instrumen utama dalam sistem pengawasan modern.

1. Definisi dan Fungsi CCTV

CCTV didefinisikan sebagai sistem televisi yang menggunakan kamera video untuk mengirimkan sinyal video ke satu atau sekelompok monitor di lokasi terbatas. Tidak seperti siaran televisi publik, sinyal CCTV tidak didistribusikan secara terbuka (KiosBarcode, 2017 dalam Bahri, 2025). Fungsi utama CCTV, terutama dalam konteks keamanan lingkungan, mencakup tiga aspek:

- **Pencegahan (Deterrence):** Keberadaan kamera dapat mengurangi niat pelaku kejahatan (Astanta et al., 2023).
- **Pengawasan (Monitoring):** Memberikan pemantauan visual real-time terhadap aktivitas di area pengawasan.
- **Dokumentasi dan Bukti:** Merekam kejadian untuk dijadikan bukti sah dalam proses penegakan hukum (Bahri, 2025).

2. Transisi ke IP Camera (CCTV Digital)

Teknologi CCTV terus berevolusi dari sistem analog (menggunakan kabel koaksial) menjadi sistem digital atau IP Camera (Internet Protocol Camera). IP Camera bekerja dengan cara mendigitalkan video di dalam kamera itu sendiri, kemudian mentransmisikannya melalui jaringan internet atau lokal (LAN) (Bahri, 2025). Keunggulan IP Camera, yang menjadi dasar pemilihan teknologi dalam program ini, meliputi:

- **Kualitas Visual:** Resolusi yang jauh lebih tinggi dan detail gambar yang lebih baik (HD hingga 4K).
- **Skalabilitas dan Integrasi Jaringan:** Lebih mudah diintegrasikan ke dalam jaringan yang sudah ada, memungkinkan penambahan perangkat tanpa harus memasang kabel terpisah untuk setiap kamera.
- **Aksesibilitas Jarak Jauh:** Sinyal digital memungkinkan pemantauan dari mana saja melalui internet, mendukung konsep Mobile Monitoring (Prabowo et al., 2024).

1.2.2. Konsep Smart Village (Desa Cerdas) dan Smart Security

Smart Village (Desa Cerdas) adalah kerangka kerja pembangunan desa yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan efisiensi tata kelola, kualitas hidup, serta daya saing sosial dan ekonomi masyarakat (Chen & Permadi, 2025).

1. Integrasi TIK dalam Tata Kelola Desa

Program CCTV berbasis mobile ini merupakan bagian dari pilar Smart Security atau Safe City, yang merupakan komponen vital dari Desa Cerdas. Smart Security berfokus pada penyediaan sistem monitoring dan respon darurat berbasis kawasan yang cepat, presisi, dan mampu meminimalkan kesalahan interpretasi informasi (Chen & Permadi, 2025; Prabowo et al., 2024). Implementasi ini bertujuan untuk:

- Mendigitalisasi layanan keamanan desa yang sebelumnya bersifat tradisional atau manual.
- Menciptakan lingkungan yang lebih waspada (alert) dan responsif (responsive).
- Mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis data (visual).

1.2.3. Sistem Monitoring Berbasis Mobile dan Tanggap Cepat (Quick Response)

Inti dari rancangan program ini adalah pemanfaatan perangkat seluler (mobile) sebagai platform akses utama. Konsep ini sejalan dengan teori Real-Time Monitoring dan Quick Response System.

1. Akses Mobile dan Real-Time Monitoring

Sistem monitoring berbasis mobile memungkinkan pemangku wilayah (RT/RW dan petugas keamanan) untuk mengakses rekaman dan live feed CCTV kapan saja dan di mana saja. Menurut studi, kemampuan memantau rekaman melalui perangkat seluler adalah salah satu manfaat utama sistem pengawasan digital (PDF_Proof2.PDF). Fitur ini secara efektif memotong keterbatasan jarak fisik dan waktu yang ada pada sistem pengawasan tradisional.

2. Pentingnya Waktu Respons (Response Time)

Dalam situasi darurat, waktu respons adalah faktor vital. Keterlambatan respons dapat berdampak fatal (Chen & Permadi, 2025). Sistem pelaporan yang memanfaatkan teknologi seluler, terutama yang terintegrasi dengan data lokasi (geolocation), terbukti mampu mempercepat waktu respons secara signifikan dibandingkan dengan mekanisme pelaporan manual (Chen & Chen, 2025). Sistem CCTV berbasis mobile mendukung Tanggap Cepat melalui:

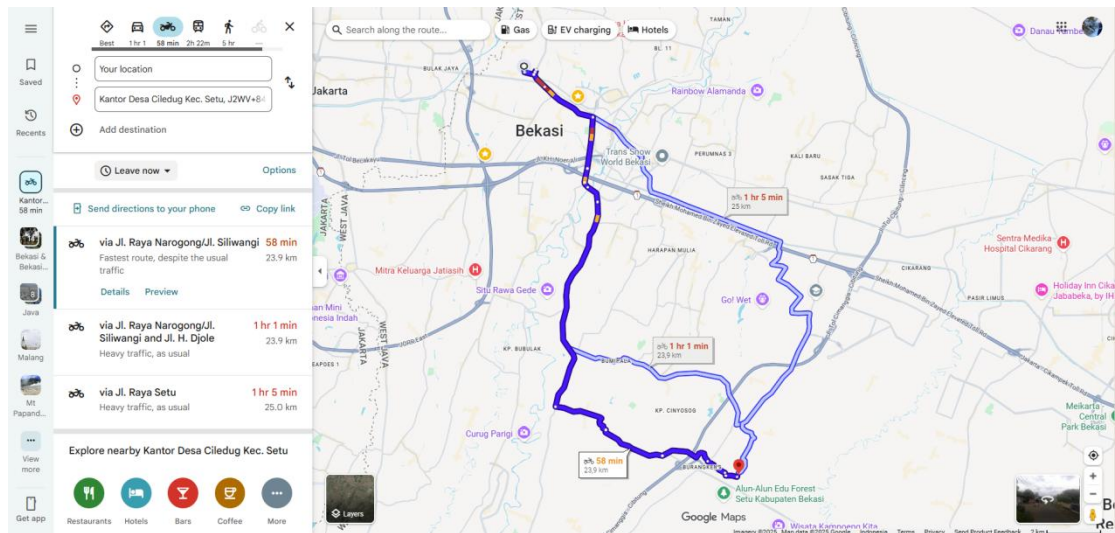
- **Validasi Visual Instan:** Perangkat wilayah dapat segera memverifikasi kebenaran laporan kejadian dengan melihat live feed tanpa harus mendatangi lokasi.
- **Koordinasi Efektif:** Data visual berbasis lokasi yang akurat dapat disampaikan kepada unit pertolongan terkait, menghilangkan ambiguitas dan miskomunikasi yang terjadi pada laporan lisan.

2.3 Lokasi Kegiatan KKN

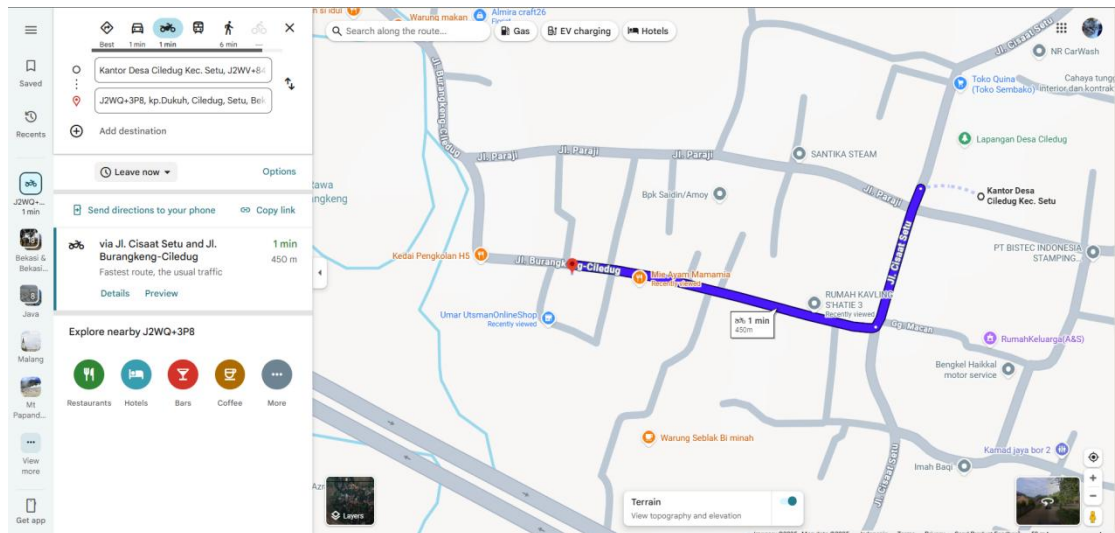
Lokasi Kegiatan KKN

Kegiatan KKN ini berlokasi di:

- Desa : Ciledug
- Kelurahan : Ciledug
- Kecamatan : Setu
- Kabupaten : Bekasi
- Provinsi : Jawa Barat



Gambar 2.1 Kantor Desa Ciledug Kec. Setu



Gambar 2.2 Denah Pemasangan CCTV

BAN III

RANCANGAN KEGIATAN

3.1. Rancangan Kegiatan

Kelompok 14 KKN Reguler – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lokasi : J2WV+84F, Ciledug, Setu, Bekasi Regency, West Java 17320

No.	Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Jadwal Kegiatan	Kesertamertaan		
				Masyarakat	Mahasiswa	Fakultas & DPL
1.	Pertemuan Koordinasi Awal (Online)	Pertemuan 1 dengan Google Meet untuk koordinasi tempat KKN.	Jumat 21 November 2025 16.47-17.03		√	
2.	Survei Lokasi (Visit)	Mengunjungi lokasi KKN di daerah Setu untuk observasi awal.	Sabtu 22 November 2025 10.00-11.49	√	√	
3.	Sosialisasi KKN Pertama	Mengunjungi lokasi KKN di daerah Setu untuk observasi awal.	Rabu 26 November 2025 12.06-14.00		√	√
4.	Pembukaan & Pembahasan Proker	Membahas program kerja bersama Sekdes, Lurah, dan RT setempat.	Jum'at 28 November 2025 10.00-11.40	√	√	
5.	Kerja Bakti (Gotong Royong)	Meningkatkan kepedulian sosial dan Pendekatan dengan warga Melalui kegiatan bersihbersih.	Minggu 7 desember 2025 08.00-12.00	√	√	
6.	Survei Titik & Izin CCTV	Menentukan titik strategis pemasangan CCTV dan meminta izin warga.	Selasa 09 Desember 2025 10.00-11.30	√	√	

7	Pemasangan CCTV	Mengimplementasikan instalasi perangkat CCTV di dua titik lokasi.	Senin 15 Desember 2025 10.00-17.30	√	√	
8	Penutupan KKN	Menutup kegiatan secara resmi dan menyerahkan plakat kenang-kenangan.	Minggu 21 Desember 2025 08.00-11.00	√	√	√

Tabel 3.1 Martix Perencanaan Acara

Pemasukan	Jumlah (Rp)	Pengeluaran	Jumlah (Rp)
Duken	Rp140,000	Banner	Rp54,000
Faros	Rp140,000	Bolu Pembukaan	Rp115,000
Ahmad Syukron	Rp120,000	Goodie Bag	Rp10,000
Pikri	Rp140,000	Konsumsi Anak	Rp50,000
Aryo	Rp120,000	Plakat (Gagal)	Rp95,000
Nauval	Rp140,000	Plakat	Rp85,000
Ruly Setiaji	Rp120,000	CCTV	Rp365,000
Firman	Rp140,000	Penutupan (Snack & Brownies)	Rp355,000
Delon	Rp140,000	Biaya Tak Terduga	Rp286,000
Daffa	Rp140,000	Total Pengeluaran	Rp1,415,000
Septian	Rp140,000	Sisa Saldo	Rp65,000
Total Pemasukan	Rp1,480,000		

Tabel 3.2 Rancangan Biaya

3.2. Sasaran Program

Sasaran ini berfokus pada hasil yang terukur di Desa Ciledug terkait peningkatan keamanan dan pemanfaatan teknologi:

1. Terpasangnya Infrastruktur Pengawasan Digital:
 - Tersedianya dan berfungsinya minimal 2 (dua) unit CCTV yang dipasang di titik-titik strategis atau area rawan kriminalitas di Desa Ciledug, yang dapat meningkatkan cakupan pengawasan lingkungan.
2. Akses Monitoring Lingkungan Secara Real-Time:

- Mengimplementasikan sistem akses mobile (aplikasi smartphone) yang memungkinkan perangkat desa (RT/RW, Satpam) dan perwakilan masyarakat yang ditunjuk untuk memantau rekaman CCTV dari jarak jauh secara real-time.
3. Peningkatan Respons Cepat Terhadap Insiden:
 - Menciptakan prosedur operasional standar (SOP) dan mekanisme, yang memanfaatkan rekaman CCTV, untuk mempercepat waktu respons petugas keamanan/warga terhadap potensi tindak kejahatan atau insiden yang terpantau.
 4. Optimalisasi Peran CCTV Sebagai Alat Bukti dan Pencegahan:
 - Menyediakan rekaman CCTV yang berkualitas baik dan tersimpan secara otomatis (Digital Video Recorder - DVR) yang dapat dijadikan barang bukti tindak kejahatan oleh pihak berwajib.
 - Meningkatnya rasa aman dan menurunnya potensi aksi kriminalitas (fungsi preventif) di area yang terpasang CCTV.

3.3. Sasaran Pengetahuan Bagi Mahasiswa

Sasaran ini berfokus pada kompetensi teknis dan sosial yang diperoleh oleh Tim KKN Program Studi Informatika (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya):

1. Keterampilan Teknis Instalasi dan Jaringan IoT:
 - Mahasiswa mampu melakukan instalasi, konfigurasi, dan troubleshooting perangkat CCTV (kamera IP, dan jaringan).
2. Pengembangan dan Integrasi Aplikasi Mobile:
 - Mahasiswa menguasai proses perancangan, pengembangan, dan implementasi aplikasi (*mobile berbasis Android*) untuk mengakses feed video CCTV dari jarak jauh.
3. Transfer Teknologi dan Pemberdayaan Masyarakat:

- Mahasiswa berhasil menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada perangkat desa dan perwakilan warga mengenai cara pengoperasian, pemeliharaan, serta cara pengambilan dan pemanfaatan data rekaman CCTV sebagai bukti.

4. Analisis Kebutuhan Lapangan dan Pemecahan Masalah:

- Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam menganalisis kebutuhan keamanan riil di lingkungan desa (*need assessment*) dan
- Merancang solusi teknologi yang adaptif terhadap keterbatasan infrastruktur lokal.

3.4. Timeline Kegiatan

No	Pelaksanaan	Desember - Januari			
		M1	M2	M3	M4
1	Survei lapangan				
2	Menyusun Kegiatan				
3	Persiapan Program Kerja				
4	Acara Pembukaan KKN Desa Ciledug Setu				
5	Survey Lokasi Peletakan CCTV				
6	Pemasangan dan pengujian CCTV				
7	Mengikuti Acara Gotongroyong Warga				
8	Pelatihan Kepada Pihak Tertentu				
9	Acara penutupan dan edukasi KKN Desa Celedug serta mendemostrasi penggunaan aplikasi CCTV				
10	Mengadakan sosialisai dengan masyarakat Untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat				
11	Dokumentasi dan Laporan Akhir				

Tabel 3.3 Timelines Kegiatan

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL

4.1. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami telah melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang berhasil diimplementasikan sesuai dengan program yang telah kami rencanakan.



Gambar 4.1 Survei Tempat KKN

Pada tahap awal sebelum masyarakat mengikuti kegiatan sosialisasi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.1, peserta diwajibkan untuk terlebih dahulu melakukan survei lapangan.



Gambar 4.2 Melakukan Permintaan Izin Kepada Sekdes

Gambar 4.2 menjelaskan bahwa peserta KKN telah memperoleh izin dari Sekretaris Desa di Kantor Desa Babelan Kota untuk melaksanakan kegiatan yang berjudul “Penyuluhan dan Pelatihan Keamanan Data Digital bagi Masyarakat Desa Babelan di Kantor Kepala Desa Babelan Kota”, serta telah menyampaikan agenda kegiatan yang disetujui oleh Sekretaris Desa.



Gambar 4.3 Acara Pembukaan Kepada Kepala Daerah dan Bu RT

Dalam Gambar 4.3, perwakilan mahasiswa KKN Kelompok 14 Desa Ciledug Setu bersama Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Ciledug Setu, serta perwakilan kepala daerah Ciledug Setu terlihat melaksanakan kegiatan pembukaan KKN. Pada kesempatan tersebut, perwakilan mahasiswa KKN menyampaikan sambutan yang berisi penjelasan mengenai tujuan, maksud, serta rencana pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada Kepala Desa beserta jajaran aparatur Desa Ciledug Setu.



Gambar 4.4 Melakukan Gotong Royong Bersama Warga Desa Ciledug Setu

Pada Gambar 4.4 terlihat peserta KKN melaksanakan kegiatan gotong royong pembersihan wilayah di Desa Ciledug Setu. Dalam kegiatan tersebut, peserta KKN bersama masyarakat membersihkan lingkungan sekitar sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan desa, sekaligus turut berperan aktif dalam mengarahkan serta mengimbau masyarakat agar tetap tertib selama kegiatan berlangsung.



Gambar 4.5 Diskusi Penempatan CCTV Serta Survey Penempatan CCTV

Dalam Gambar 4.5 terlihat mahasiswa KKN Kelompok 14 Desa Ciledug Setu melaksanakan kegiatan diskusi bersama pihak terkait dalam rangka perencanaan penempatan CCTV. Kegiatan ini mencakup pembahasan titik-titik strategis yang dinilai efektif untuk pemasangan CCTV serta survei langsung ke lapangan guna memastikan lokasi yang dipilih sesuai dengan kebutuhan keamanan lingkungan. Melalui diskusi dan survei tersebut, diharapkan pemasangan CCTV dapat mendukung peningkatan keamanan dan ketertiban di wilayah Desa Ciledug Setu.



Gambar 4.6 melaksanakan pemasangan cctv di dua tempat yang berbeda

Dalam Gambar 4.6 terlihat mahasiswa KKN elompok 14 di Desa Setu memfokuskan agenda pada realisasi program kerja peningkatan keamanan lingkungan melalui pemasangan unit CCTV di dua titik lokasi yang berbeda. Inisiatif ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat guna mendukung terciptanya lingkungan yang lebih aman dan terpantau bagi warga setempat. Seluruh rangkaian kegiatan pemasangan berjalan dengan lancar berkat koordinasi tim yang solid, dengan harapan fasilitas ini dapat beroperasi secara optimal dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi stabilitas keamanan di wilayah Desa Setu.



Gambar 4.7 Acara penutupan dan penyerahan plakat

Sebagai puncak dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian, Kelompok 14 menggelar acara penutupan resmi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciledug Setu yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), perangkat desa, serta

perwakilan warga setempat. Dalam momentum tersebut, dilakukan penyerahan plakat secara simbolis oleh DPL kepada perwakilan desa sebagai wujud apresiasi dan tanda kenang-kenangan atas sambutan hangat, fasilitas, serta sinergi yang terjalin selama pelaksanaan program kerja. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi foto bersama yang merefleksikan kebersamaan dan menandai berakhirnya masa tugas mahasiswa di lokasi, sekaligus mempererat tali silaturahmi antara civitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan masyarakat Desa Ciledug.

4.2. Manfaat Yang Diterima Mitra

Berdasarkan realisasi program kerja "Implementasi CCTV Berbasis Mobile" yang telah dilaksanakan di Desa Ciledug, Kecamatan Setu, terdapat sejumlah manfaat signifikan yang diterima oleh mitra sasaran, baik bagi perangkat desa maupun masyarakat setempat. Manfaat tersebut merupakan hasil dari kesesuaian antara perencanaan program dengan implementasi di lapangan, yang meliputi aspek-aspek berikut:

1. Modernisasi Infrastruktur Keamanan Lingkungan Mitra telah menerima manfaat berupa peningkatan fasilitas keamanan fisik melalui pemasangan 2 (dua) unit CCTV di titik-titik strategis yang sebelumnya dinilai rawan atau memerlukan pemantauan intensif. Keberadaan infrastruktur ini menjadi aset desa yang berfungsi untuk mendukung stabilitas keamanan lingkungan secara berkelanjutan.
2. Efisiensi Sistem Pengawasan (Monitoring) Wilayah Implementasi sistem ini memberikan solusi atas keterbatasan pengawasan konvensional yang sebelumnya bergantung sepenuhnya pada patroli fisik dan laporan manual warga. Dengan terintegrasinya CCTV berbasis *mobile*, perangkat desa (RT/RW) dan petugas keamanan kini memiliki kemampuan untuk melakukan pemantauan kondisi lingkungan secara *real-time* dan fleksibel tanpa terkendala jarak.
3. Peningkatan Responsivitas Penanganan Insiden (*Quick Response*) Ketersediaan akses visual langsung terhadap kondisi lapangan memungkinkan mitra untuk melakukan verifikasi laporan kejadian dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini meminimalkan risiko miskomunikasi dan mempercepat waktu tanggap (*response time*) aparat desa dalam

menangani potensi gangguan keamanan atau ketertiban masyarakat (Kamtibmas).

4. Tersedianya Dukungan Alat Bukti Digital Program ini memberikan manfaat legalitas bagi mitra melalui penyediaan rekaman visual digital. Data rekaman dari CCTV dapat dimanfaatkan oleh perangkat desa maupun warga sebagai alat bukti yang valid dan objektif dalam penyelesaian sengketa antarwarga maupun penyelidikan tindak kriminalitas, menggantikan ketergantungan pada kesaksian lisan semata.
5. Penciptaan Kondusivitas Lingkungan (Aspek Psikologis) Secara preventif, keberadaan sistem pengawasan aktif di area publik memberikan dampak psikologis berupa peningkatan rasa aman (*sense of security*) bagi masyarakat Desa Ciledug. Hal ini sejalan dengan tujuan program untuk menekan potensi niat pelaku kejahatan melalui pengawasan terpadu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul "Implementasi CCTV Berbasis Mobile untuk Monitoring Lingkungan di Desa Ciledug Setu" telah terlaksana dengan baik melalui pemasangan dua unit CCTV pada titik strategis. Realisasi infrastruktur ini secara efektif menjawab kebutuhan mitra akan modernisasi sistem keamanan desa yang sebelumnya terbatas pada metode pengawasan manual, kini beralih menjadi sistem pemantauan visual digital yang beroperasi 24 jam.

Penerapan teknologi berbasis *mobile* dalam sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi pengawasan secara signifikan. Integrasi dengan perangkat seluler memungkinkan perangkat desa dan petugas keamanan memantau kondisi lingkungan secara *real-time* tanpa batasan jarak, yang krusial untuk mendukung mekanisme tanggap cepat (*quick response*). Selain itu, sistem ini menyediakan dokumentasi visual yang valid sebagai alat bukti pendukung dalam penanganan insiden maupun pengambilan keputusan hukum.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mensinergikan kompetensi akademis mahasiswa Informatika dengan kebutuhan riil masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna. Kolaborasi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan rasa aman (*sense of security*) di lingkungan Desa Ciledug, tetapi juga mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya transformasi digital dalam memperkuat tata kelola keamanan wilayah secara mandiri dan berkelanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan evaluasi di lapangan, penulis menyampaikan lima saran konstruktif sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Rutin Infrastruktur dan Jaringan Disarankan kepada perangkat desa atau penanggung jawab keamanan setempat untuk menjadwalkan pemeriksaan berkala terhadap fisik kamera CCTV dan

stabilitas koneksi internet. Hal ini krusial untuk mencegah kendala teknis *offline* yang dapat menghambat fungsi pengawasan *real-time*, mengingat sistem ini sangat bergantung pada ketersediaan daya dan jaringan.

2. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Akses Data Perlu disusun regulasi internal desa atau SOP mengenai hak akses dan mekanisme pengunduhan rekaman video. Pengaturan ini penting untuk melindungi privasi warga sesuai UU Perlindungan Data Pribadi dan memastikan bahwa pengambilan rekaman untuk barang bukti hukum dilakukan secara prosedural dan valid.
3. Perluasan Titik Jangkauan Pengawasan Mengingat luasnya wilayah Desa Ciledug dan tingginya mobilitas penduduk, disarankan agar program ini dilanjutkan dengan penambahan unit CCTV di area *blind spot* atau jalur alternatif desa yang belum terjangkau oleh dua unit yang terpasang saat ini, guna menciptakan sistem keamanan kawasan yang lebih komprehensif.
4. Integrasi Fitur Cerdas (Artificial Intelligence) Bagi pengembangan sistem selanjutnya, baik oleh pihak desa maupun mahasiswa KKN periode berikutnya, disarankan untuk mengimplementasikan fitur analisis video cerdas, seperti deteksi gerak (*motion detection*) atau notifikasi otomatis ke *smartphone* saat terjadi aktivitas mencurigakan pada jam rawan, guna meningkatkan responsivitas sistem.
5. Penguatan Konsep *Smart Village* Berkelanjutan Disarankan agar Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Pemerintah Desa Ciledug terus bersinergi dalam program KKN berkelanjutan. Diharapkan implementasi CCTV ini tidak berhenti sebagai proyek fisik semata, melainkan menjadi pijakan awal untuk digitalisasi layanan publik lainnya demi mewujudkan ekosistem *Smart Village* yang terintegrasi penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Dio Fredrick Hezekiel Sitorus, & Sidi Ahyar Wiraguna. (2025). Pertanggungjawaban Hukum Penggunaan CCTV Terhadap Privasi Di Ruang Publik. Indonesian Journal of Law, 2(6), 87–99. Retrieved from <https://jurnal.intekom.id/index.php/inlaw/article/view/1254>
- Hikmatulloh, M. F., Rejeki, S. M., Ogi, A., Achmad, F., Putra, H. A. A., & Susanti, A. R. (2024). Perancangan dan Pemetaan Konsep Sistem Kemanan (CCTV) di Desa Tajur Halang. Karimah Tauhid, 3(11), 12865–12879. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i11.15982>
- Farhat, N., & Nasiruddin, M. (2022). Review on Camera based Surveillance Systems. International Journal For Research in Applied Science and Engineering Technology (IJRASET), 10(3) <https://doi.org/10.22214/ijraset.2022.40882>
- Gega Ryani Cahya Kurnia B. P. (2021). Peran Kamera Pengawas Closed-Circuit Television (CCTV) dalam Kontra Terorisme. Jurnal Lemhannas RI, 9(4), 100-116. <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i4.418>
- Sunarto, et al. (2025). Strengthening Disaster-Resilient Villages Through Participatory Approaches: Policy Recommendations for Village Governments. Health Dynamics, 2(4). <https://doi.org/10.33846/hd20405>
- Tykesson, M. (2025). Effects of CCTV on Fear of Crime: a Systematic Literature Review. European Journal on Criminal Policy and Research. <https://doi.org/10.1007/s10610-025-09633-0>
- Bahri, S. (2025). Analisa Pemilihan CCTV (Closed Circuit Television) Sebagai Alat Keamanan Untuk Penggunaan di Perumahan & Perkantoran. Jurnal Minfo Polgan, 14(1), 537-541. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14788>
- Zhang, H., Guo, J., Deng, C., Fan, Y., & Gu, F. (2019). Can Video Surveillance Systems Promote the Perception of Safety? Evidence from Surveys on Residents in Beijing, China. Sustainability, 11(6), 1595. <https://doi.org/10.3390/su11061595>

- Ardabili, S. F., Mosavi, A., & Dehghani, M. (2024). Exploring public's perception of safety and video surveillance technology. arXiv preprint.
<https://arxiv.org/abs/2312.06707>
- Gill, M., & Spriggs, A. (2005). Public perceptions of CCTV in residential areas. *British Journal of Criminology*, 45(1), 17–33.
https://www.researchgate.net/publication/249770828_Public_Perceptions_of_CCTV_in_Residential_Areas
- Seifi, M., Cozens, P., Reynald, D., Haron, S. H., & Abdullah, A. (2023). How effective are residential CCTV systems: Evaluating the impact of natural versus mechanical surveillance on house break-ins and theft in hotspots of Penang Island, Malaysia. *Security Journal*, 36(1), 49–81. <https://doi.org/10.1057/s41284-022-00331-8>
- Ardabili, B. R., Danesh Pazho, A., Alinezhad Noghre, G., Katariya, V., Hull, G., Reid, S., & Tabkhi, H. (2024). Exploring public's perception of safety and video surveillance technology: A survey approach. *Technology in Society*, 78, Article 102641. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2024.102641>
- Sutanto, Y. (2023). Public safety and CCTV: The impact of societal views. *International Journal of Information System and Innovative Technology*, 2(2). Retrieved from <https://ejournal.enlightenlearner.com/index.php/ijisit/article/view/36>
- Pratiwi, D., & Wahyudi, A. (2025). Persepsi keamanan mahasiswa terhadap kriminalitas di lingkungan kampus. *Jurnal Dinamika Psikologi*, 8(1), 15–28. Retrieved from <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JurnalDinamikaPsikologi/article/view/4261/1713>
- Faizudeen D and Priyadharshini Jayabalan. A study on fear of crime among people living in surveillance and non-surveillance areas in Chennai city. *Int. J. Sociol. Humanit.* 2025;7(1):178-183.
<https://doi.org/10.33545/26648679.2025.v7.i1c.143>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 CV Peserta KKN

KETUA KELOMPOK

Nama Lengkap : Daffa Khuzaimy Ghozali
NPM : 202210715345
Program Studi/Jurusan : Informatika
Fakultas : Ilmu Komputer
Universitas : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Alamat : Bekasi Timur, Mustikajaya, Pondok Timur
Indah Puyuh Ix No.38.
No. Telp/Hp : 081222275375

ANGGOTA

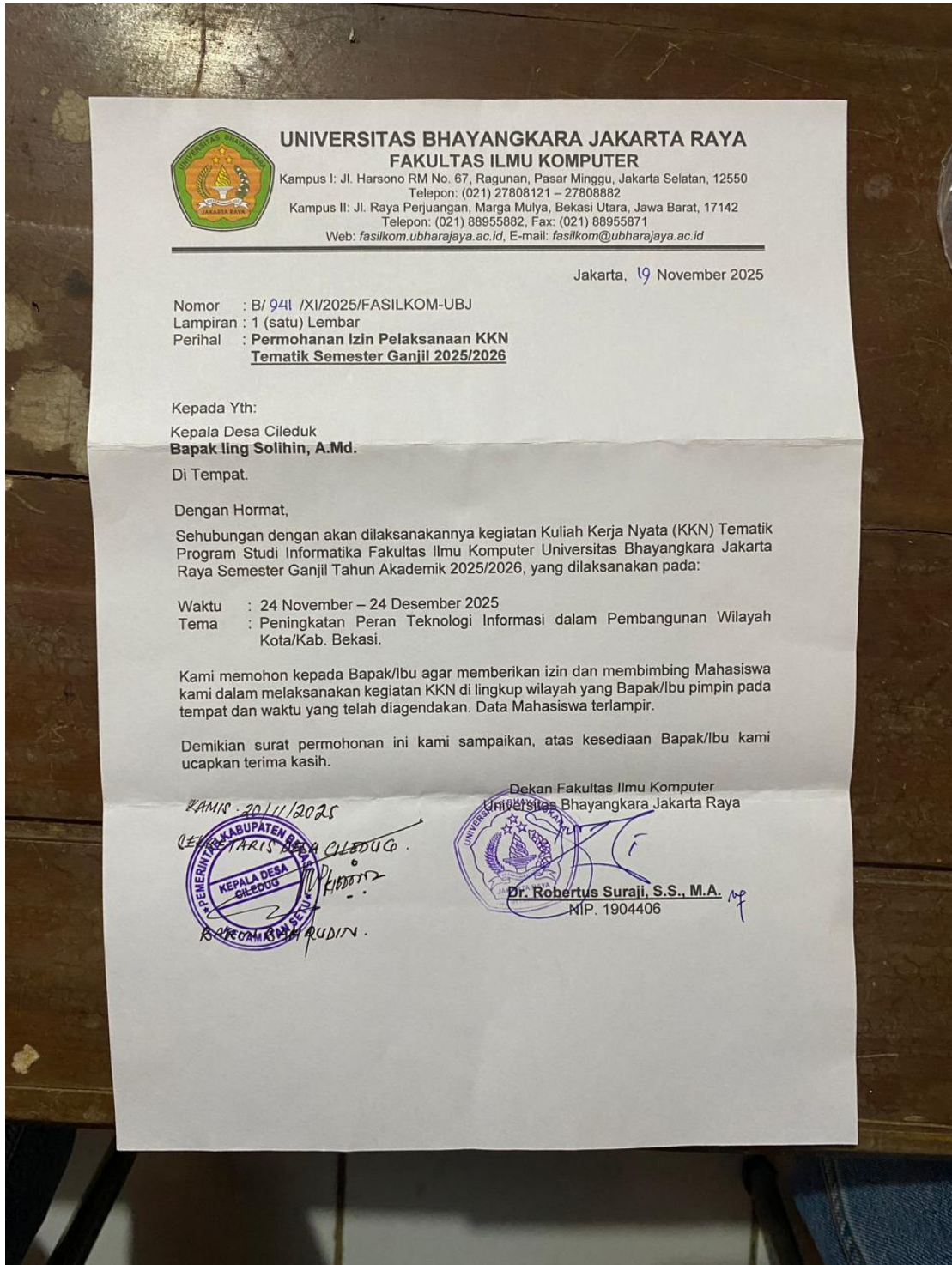
- a. Nama Lengkap : Ahmad Syukron Rosadi
NPM : 202210715277
Program Studi/Jurusan : Informatika
Fakultas : Ilmu Komputer
Universitas : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Alamat : Bekasi Timur, Kp Ciketing Rt 01/Rw 01
Mustika Jaya.
No. Telp/Hp : 087779285835
- b. Nama Lengkap : Delon Sianturi
NPM : 202210715316
Program Studi/Jurusan : Informatika
Fakultas : Ilmu Komputer
Universitas : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Alamat : Rawalumbu Jembatan 9, Perumahan Harvest
B7, Bojong Menteng Rawalumbu, Kota Bekasi.
No. Telp/Hp : 085718691693
- c. Nama Lengkap : Duken Muhtadho

- | | |
|-----------------------|---|
| NPM | : 202210715274 |
| Program Studi/Jurusan | : Informatika |
| Fakultas | : Ilmu Komputer |
| Universitas | : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya |
| Alamat | : Jl. Kobak Jaya No 42 Kp Pengasinan Rt02
Rw17 Kel. Pengasinanan Kec. Rawalumbu. |
| No. Telp/Hp | : 081805533157 |
- d.
- | | |
|-----------------------|--|
| Nama Lengkap | : Firmansyah Ramadhan Aljufni |
| NPM | : 202210715270 |
| Program Studi/Jurusan | : Informatika |
| Fakultas | : Ilmu Komputer |
| Universitas | : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya |
| Alamat | : Jalan Taman Wisma Asri Blok g No.16,
Rt.6/Rw.7, Teluk Pucung, Bekasi Utara. |
| No. Telp/Hp | : 087709866712 |
- e.
- | | |
|-----------------------|---|
| Nama Lengkap | : M Farros Putra Arsandy |
| NPM | : 202210715259 |
| Program Studi/Jurusan | : Informatika |
| Fakultas | : Ilmu Komputer |
| Universitas | : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya |
| Alamat | : Kec. Tambun Selatan Kel. Jatimulya
Kp.Jatimulya,Gg.Mandiri1 Rt/Rw:006/007. |
| No. Telp/Hp | : 089517781278 |
- f.
- | | |
|-----------------------|---|
| Nama Lengkap | : Muhammad Al Fikri Haikal |
| NPM | : 202210715284 |
| Program Studi/Jurusan | : Informatika |
| Fakultas | : Ilmu Komputer |
| Universitas | : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya |
| Alamat | : Taman Tridaya Nuansa Indah Jln.Alamanda 3
Blok G 13 No 12. |
| No. Telp/Hp | : 085692637167 |

- g. Nama Lengkap : Muhammad Aryo Wibisono
 NPM : 202210715312
 Program Studi/Jurusan : Informatika
 Fakultas : Ilmu Komputer
 Universitas : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
 Alamat : Bekasi, Kec.Cibitung, Perumahan Regensi 2
 Blok Dd4 No.35.
 No. Telp/Hp : 085952879367
- h. Nama Lengkap : Muhammad Nauval Chan
 NPM : 202210715255
 Program Studi/Jurusan : Informatika
 Fakultas : Ilmu Komputer
 Universitas : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
 Alamat : Jl. Kampung Dua Tanjakan Rt 4 Rw 21, No 12
 Jakasampurna, Bekasi Barat.
 No. Telp/Hp : 081977241566
- i. Nama Lengkap : Ruly Setiaji
 NPM : 202210715306
 Program Studi/Jurusan : Informatika
 Fakultas : Ilmu Komputer
 Universitas : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
 Alamat : Taman Alamanda Raya Blok G 5 No 10.
 No. Telp/Hp : 089525439541
- j. Nama Lengkap : Septian Hadi Prakoso
 NPM : 202210715253
 Program Studi/Jurusan : Informatika
 Fakultas : Ilmu Komputer
 Universitas : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
 Alamat : Kec. Bekasi Barat, Kel. Kota Baru, Jln. Harapan
 Baru 2 Raya, Blok I3 No 1, 17133.
 No. Telp/Hp : 089655074251

Lampiran 2 Surat-surat Pengantar dari Fakultas

a) Surat Permohonan Izin Pelaksanaan KKN di Desa Ciledug Setu



b) Surat pengantar KKN Desa Setu Kelurahan Cikedug Kabupaten Bekasi



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
KECAMATAN SETU
DESA CILEDUG

Alamat : Jl Adam II No.43.Km 2,5 Kode Pos 17320

SURAT PENGANTAR

Nomor : PM.01.01/ 25 / Ds.Cld / XII /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Pemerintah Desa Ciledug, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, menerangkan bahwa :

Nama : H. BAKIN BAHRUDIN

Jabatan : Sekretaris Desa

Menerangkan Bahwa :

Kelompok KKN : KKN Kelompok 14

Universitas : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Periode : 19 November 2025 s/d 21 Desember 2025

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di wilayah RT 006/RW 013 KP Dukuh, RT. 006/013. Desa Ciledug, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, dengan tema "**IMPLEMENTASI CCTV BERBASIS MOBILE UNTUK MONITORING LINGKUNGAN DI DESA CILEDUG SETU**" pada tanggal 21 November 2025 s/d 21 Desember 2025, Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepada yang berkepentingan harap memaklumi.

Ciledug, 31 Desember 2025

Dicatat

PEMERINTAH DESA CILEDUG

Setoran Desa



H. BAKIN BAHRUDIN

Lampiran 3 Logbook

LOGBOOK KEGIATAN KKN

Judul Kegiatan KKN : IMPLEMENTASI CCTV BERBASIS MOBILE
UNTUK MONITORING LINGKUNGAN DI DESA
CILEDUG SETU.

Dosen Pembimbing Lapangan : Aida Fitriyani, S.Kom., MMSI

Mitra KKN : Ketua RT Desa Ciledug Setu





Lokasi KKN : Ciledug, Kec. Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17320




Nama-nama Peserta KKN :

1. Ahmad Syukron Rosadi
2. Delon Sianturi
3. Duken Muhtadho
4. Firmansyah Ramadhan Aljufni
5. M Farros Putra Arsandy
6. Muhammad Al Fikri Haikal
7. Muhammad Aryo Wibisono
8. Muhammad Nauval Chan
9. Ruly Setiaji
10. Ryandika Imam Subhan
11. Septian Hadi Prakoso

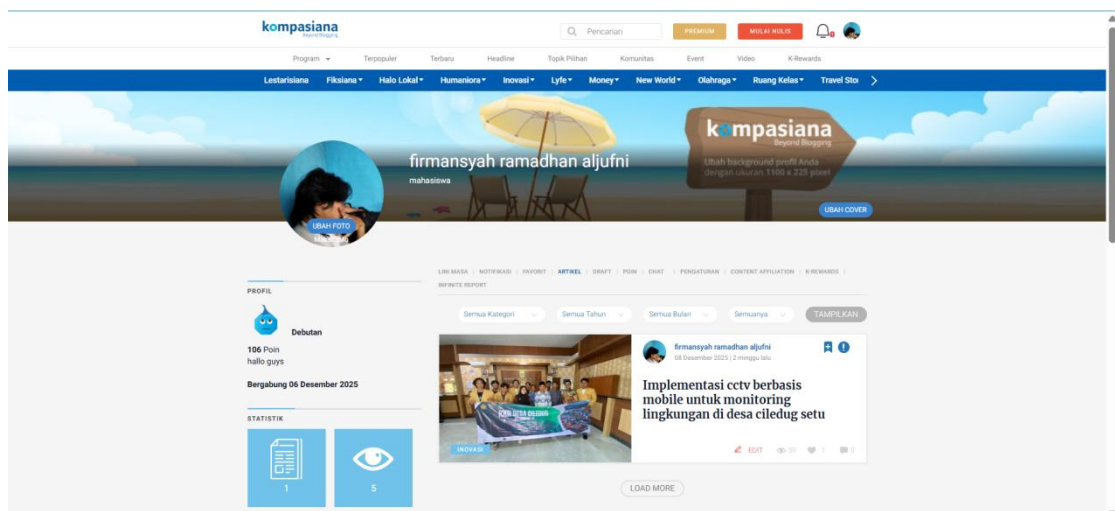
NO	Tanggal/Waktu	Kegiatan & Foto
1	21 Nov 2025 16.47 – 17.03	-Pertemuan 1 dengan g.meet untuk kordinasi tempat kkn 
2	22 November 2025 10.00 – 11.49	- visit ketempat didaerah setu

		
3	26 November 20225 12.06 -14.00	<p>- sosialisasi kkn pertama bersama dosen pembimbing Bu Aida Fitriyani, S.Kom., MMSI.</p> 
4	28 November 2025 10.00 – 11.40	<p>- foto bersama kelompok 14 KKN bersama bapa sekdes dan lurah setempat - dan bersama ibu RT setempat membahas program kerja yang akan di laksanakan pada daerah tersebut</p> 

		
5	7 Desember 2025 08.00 – 12.00	<p>- kelompok kami di ajak warga setempat untuk kerja bakti di hari minggu</p> 
6	9 Desember 2025 10.00 – 11.30	<p>- Survey tempat dan meminta IZIN kepada warga setempat untuk pemasangan CCTV</p> 
7	15 Desember 2025 10.00-17.30	<p>-melaksanakan pemasangan cctv di dua tempat yang berbeda</p> 

		
8	21 Desember 2025 08.00 – 11.00	<p>- Acara penutupan KKN KELOMPOK 14 dan penyerahan plakat sebagai tanda kenang kenangan untuk warga desa setempat</p>  

Lampiran 4 Bukti Publikasi Berita



The screenshot displays the Kompasiana profile of 'firmansyah ramadhan aljufni'. The profile header includes navigation links like 'Program', 'Trenpopuler', and 'Terdari'. The main content area shows a post titled 'Implementasi cctv berbasis mobile untuk monitoring lingkungan di desa ciledug setu' dated 06 Desember 2023. The post features a group photo and a video player. The left sidebar shows profile statistics: 106 Poin, 106 Foto, and 106 Video.

Berita Online bisa diakses pada link:

<https://www.kompasiana.com/firmansyahramadhanaljufni1086/6936ac98ed64153bd84288d2/implementasi-cctv-berbasis-mobile-untuk-monitoring-lingkungan-di-desa-ciledug-setu>

Lampiran 5 Bukti Publikasi Jurnal

The screenshot shows the journal's homepage with the title 'TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jakarta'. The article 'Implementasi CCTV Berbasis Mobile untuk Monitoring Lingkungan di Desa Ciledug Setu' is highlighted. The authors listed are Aida Fitriyani, Daffa Khuzaimy ghozali, Ahmad Syukron Rosadi, Delon Sianturi, Duken Muhtadh, Firmansyah Ramadhan Aljufni, Muhammad Farros Putra Arsandy, Muhammad Al Fikri Haikal, Muhammad Aryo Wibisono, Muhammad Nauval Chan, and Ruly Setaji. The article is published in Volume 5, No 2 (2025) on December 2025. The website also features a search bar, navigation links (Home, Archives, About), and a sidebar with Google Scholar statistics and an editor-in-chief profile for Verdi Yasin.

Jurnal Online bisa diakses pada link:

<https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/tridharmadimas/issue/view/96>

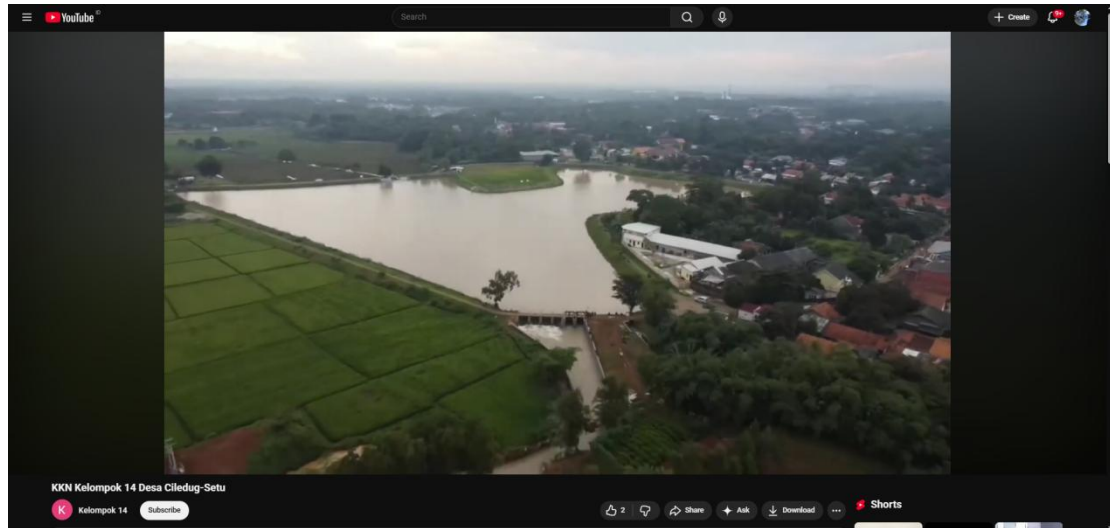
Lampiran 6 Bukti Publikasi Instagram

The top part shows the Instagram profile of 'kknbekasi_kelompok14', which has 10 posts, 21 followers, and 18 following. The bio mentions 'Kelompok 14 KKN bekasi' and lists the affiliation as 'Universitas Bhayangkara Jakarta Raya' and 'Ilmu Komputer / Informatika'. Below the profile is a collage of 15 photos documenting KKN activities. The photos are arranged in a grid, with the top row showing group photos and the bottom row showing individual participants. The text 'Dokumentasi Kegiatan KKN Hari ini' is repeated across the top of the collage. The bottom row of photos shows participants in various settings, including a group photo in front of a building and a group photo in a field.

Instagram bisa diakses pada link:

https://www.instagram.com/kknbekasi_kelompok14?igsh=eDNsem5lMXk0dnkz&utm_source=qr

Lampiran 7 Bukti Publikasi Youtube



Youtube bisa diakses pada link:

<https://youtu.be/fZPKeK-IFqU?si=pHMRor6rkZoYSd1v>